

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, terkandung suatu maksud bahwa manusia bagaimanapun juga tidak dapat terlepas dari individu yang lain. Secara kodrat manusia akan selalu hidup bersama. Kehidupan antar manusia akan berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi sehingga dalam hal semacam inilah akan terjadi interaksi. Dengan demikian, kegiatan hidup manusia akan selalu dibarengi dengan proses interaksi atau komunikasi, baik interaksi dengan lingkungan alam, interaksi antar sesamanya, maupun interaksi dengan Tuhan, itupun dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Dalam perkembangan pada manusia, masa remaja adalah masa pertengahan di antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Rentang masa remaja umumnya berlangsung antara usia 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja atas tiga tahap, yaitu: 12-15 tahun adalah masa remaja awal, 15-18 tahun adalah masa remaja tengah, sedangkan 18-21 tahun adalah masa remaja akhir. Masa remaja ditandai dengan perubahan-perubahan fisik umum serta perkembangan psikologis dan sosial. Perubahan fisik merupakan gejala primer dalam pertumbuhan masa remaja, yang bisa berdampak pada perubahan psikologis. Di antara perubahan-perubahan fisik, yang terbesar pengaruhnya pada perkembangan psikologis remaja adalah pertumbuhan tubuh (tubuh menjadi

semakin panjang dan tinggi), mulai berfungsinya alat-alat reproduksi dan tanda-tanda seksual sekunder yang tumbuh.

Degradasi moral adalah turunnya atau merosotnya moral akhlak remaja yang disebabkan oleh berbagai faktor yaitu : faktor luar dan faktor dalam diri. Faktor tersebut antara lain seperti faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan Masyarakat, dan faktor internal seperti kemajuan teknologi, dan perangkat elektronik, pengaruh budaya asing dan rendahnya Tingkat Pendidikan.

Degradasi moral yang menimpa remaja saat ini, seperti masuknya budaya barat, alkohol, narkoba, perjudian pernikahan dini, dan maraknya kejahatan, sangat sulit dikendalikan dan telah menimbulkan banyak permasalahan di masyarakat dan sehingga menimbulkan kecemasan.

Remaja tidak mempunyai petunjuk atau pedoman yang jelas tentang bagaimana caranya untuk bertindak secara benar dalam menghadapi masalah. Remaja juga belum mendapatkan kepercayaan yang penuh dalam mengambil keputusan yang penting. Keadaan seperti ini cukup membingungkan dan berbahaya bagi remaja sebab remaja tidak banyak tahu tentang dirinya tetapi harus berhadapan dengan kondisi demikian. Salah satu bentuk kebingungan remaja dapat dilihat dari kecenderungan remaja untuk bertindak yang menarik perhatian bahkan dengan cara yang cenderung merusak. Perkembangan moral merupakan bagian yang penting dalam jiwa remaja, karena bisa mengendalikan tingkah laku anak yang beranjak dewasa sehingga tidak melakukan hal-hal negatif yang bertentangan dengan kehendak atau pandangan masyarakat. Perkembangan moral tidak

lepas dari penalaran moral, orang yang bertindak sesuai moral adalah orang yang mendasarkannya atas penilaian baik dan buruknya sesuatu.

Perkembangan psikologi remaja merupakan masa dimana anak akan berkembang menuju tahap kedewasaan. Tetapi dalam kenyataannya, tidak semua remaja dapat dengan mudah berkembang sesuai alur tahapannya sehingga banyak kendala yang menyebabkan terjadinya hambatan dalam mencapai tujuan tersebut. Banyak dari mereka menghadapi berbagai masalah, sehingga mereka gagal untuk mencapai tahap kematangan, dan bahkan mereka terjebak dalam perilaku menyimpang seperti akibat penurunan moral. Penurunan moral dapat ditandai dengan berubahnya sikap, perilaku, tindakan, maupun kelakuan dalam berinteraksi dengan lingkungan dimana mereka berada.

Pada tanggal 20 September 2024 peneliti melakukan observasi Di Perumnas Betungan Asri di Kelurahan Betungan, di Wilayah RW 02 peneliti melihat beberapa remajanya masih rendah moralnya, meskipun pendidikan agama islam dalam keluarga untuk memebentuk akhlak anak telah dilaksanakan dengan baik, namun sebagian remaja di daerah tersebut masih memiliki akhlak yang rendah di tempat tersebut seperti mabuk-mabukan, nonton video pornografi, dan main judi online.

Seiring berjalannya waktu berdasarkan wawancara dan observasi peneliti dengan beberapa keluarga serta tokoh masyarakat setempat, peneliti akan mengambil judul penelitian meneliti “Analisis Faktor Terjadi Degradasi Moral Pada Remaja Di PBA Kelurahan Betungan Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa faktor yang menyebabkan degradasi moral pada remaja di Kelurahan Betungan Kota Bengkulu?
2. Bagaimana mengatasi degradasi moral pada remaja di perumahan Betungan Asri?

C. Batasan Penelitian

Agar pembahasan tidak meluas, penulis memberikan batasan masalah, sebagai berikut :

1. Penulis hanya meneliti remaja di Perumahan Betungan Asri Rw 02 Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.

D. Tujuan Penelitian

Segala sesuatu pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, karena tujuan adalah sesuatu yang diharapkan akan tercapai setelah tindakan. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui :

1. faktor terjadinya degradasi moral pada remaja di Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.
2. Bagaimana mengatasi degradasi moral pada remaja di perumahan Betungan Asri.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat tercapai apabila rumusan dapat terjawab dan bisa dijelaskan dengan baik oleh penulis dan manfaat penelitian dapat terbagi menjadi dua, yaitu :

Dalam kajian penelitian ini, peneliti menulis dua kegunaan yaitu Manfaat teoritis dan kegunaan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa di jadikan panduan dalam mengembangkan ilmu-ilmu, khususnya ilmu tentang analisis faktor terjadinya degradasi moral, serta bisa menemukan faktor-faktor yang bisa menjadi penyebab degradasi moral pada remaja agar orang tua bisa menyesuaikan strategi untuk membentuk moral pada remaja dan untuk menambah referensi untuk penulis selanjutnya yang ingin membahas tentang degradasi moral.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan keilmuan terkait hal yang diteliti

3. Bagi remaja

Diharapkan penelitian ini bisa membuat remaja lebih berhati-hati dalam bergaul karena salah satu faktor terjadinya degradasi moral adalah pergaulan

F. Kajian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terkait yang telah peneliti baca diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti mengambil skripsi yang dituliskan oleh Anis Yuli pada tahun 2018 yang berjudul “Analisis faktor-faktor penyebab degradasi moral remaja dalam perspektif Islam di desa jojog kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur” hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kelalaian orang tua dalam mendidik anak (memberikan ajaran bimbingan terhadap nilai-nilai agama)
- b. Pengaruh budaya asing (modernisasi)

- c. Pengaruh media massa (media elektronik seperti handphone dan TV)
 - d. Rendahnya Tingkat Pendidikan keagamaan
2. Peneliti mengambil skripsi yang dituliskan oleh Puja Khairunnisa pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh smarphone terhadap degradasi moral remaja di Mukim Jruek kecamatan Indrapuri Aceh Besar”. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :
- a. Peran Orang Tua Dalam Mendidik dan Mengawasi Remaja Terhadap Penggunaan Smartphone di Mukim Jruek, yaitu: sebesar 20% orang tua di Mukim Jeruk berperan sebagai pengawas, pengingat serta pembimbing, bagi para remaja dalam menggunakan smartphone, sedangkan 80% lainnya tidak berperan aktif dalam mengawasi penggunaan smartphone pada remaja, hal ini dikarenakan kesibukan orang tua dalam bekerja serta ketidak pahaman mereka dalam penggunaan smartphone.
 - b. Kecenderungan Penggunaan Smartphone pada remaja di Mukim Jruek diantaranya: bermain game tanpa kenal waktu bahkan hingga larut malam, yang menyebabkan mereka lalai dalam belajar, serta melewatkan shalat subuh, adapun dampak lain yang terlihat yaitu timbulnya sifat introvet pada diri remaja, dimana mereka cenderung menghabiskan waktunya dengan bermain smartphone tanpa berinteraksi dengan masyarakat sekitar, bahkan hal tersebut dapat berlangsung seharian penuh. Dampak lain dari

penyalahgunaan smartphone juga terlihat dari perkembangan psikologis anak, dimana remaja di Mukim Jruék cenderung lebih cepat dewasa dibandingkan umur mereka, hal ini dipengaruhi dari kebiasaan mereka menonton dan mempelajari suatu hal dari Youtube, serta media sosial lainnya.

3. Peneliti mengambil skripsi yang dituliskan oleh Hasny Ainun Zainina pada tahun 2019 yang berjudul “Peran pesantren mahasiswa Masjid Fatimatuzzahra Purwokerto dalam mengatasi degradasi moral mahasiswa”. Hasil penelitian ini adalah bahwa degradasi moral mahasiswa disebabkan karena beberapa faktor:
 - a. faktor keluarga. sebagai mahasiswa yang jauh dari orangtua membuat mahasiswa kurang kontrol, perhatian dan pengawasan sehingga mahasiswa merasa memiliki kebebasan untuk bertingkah laku.
 - b. faktor lingkungan pergaulan, pertemanan sangat mempengaruhi bagaimana seseorang bertingkah laku. Dalam lingkungan kampus terdapat berbagai macam latarbelakang kehidupan, hal ini tentu sangat mempengaruhi dengan siapa mahasiswa berteman, bagaimana pula mahasiswa bersikap atau bertingkah laku.
4. Peneliti mengambil skripsi yang dituliskan Anis Yuli Astuti pada tahun 2018 yang berjudul “Hasil penelitian ini adalah Analisis Faktor-faktor penyebab Degradasi Moral Remaja Perspektif Islam Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”. Hasil penelitian ini adalah faktor-

faktor penyebab degradasi moral remaja ada 4 faktor yaitu 1. Kelalaian orang tua dalam mendidik anak (memberikan ajaran dan bimbingan terhadap nilai-nilai agama) 2. Pengaruh budaya asing (Modernisasi) 3. Pengaruh media Massa (media elektronik seperti HandPhone dan TV) 4. Rendahnya tingkat pendidikan keagamaan.

5. Peneliti mengambil skripsi yang dituliskan Azka Zidan Annabil pada Tahun 2024 yang berjudul “Upaya Mengatasi Degradasi Moral Di Pondok Pesantren Annahl Karangreja Kutasari Purbalingga. Hasil penelitian ini adalah upaya mengatasi degradasi moral di Pondok Pesantren Annahl Karangreja Kutasari Purbalingga dalam prosesnya sudah sangat baik, dimana dalam penerapan pendidikan pesantren tersebut bertujuan ilmiah yang ‘amaliyah, sehingga hasil dari penerapan pendidikan tersebut adalah ketika sudah mengamalkan apa yang dipealajari. Selain itu visi dari pesantren tersebut ialah bagaimana ilmu yang dipelajari itu manfa’at untuk kemashlahatan umat, sehingga yang merasakan kebermanfa’atan tidak hanya santri itu sendiri tetapi khalayak masyarakat.
6. Peneliti mengambil skripsi yang dituliskan Nurfadilah Mashud pada Tahun 2019 yang berjudul Degradasi Moral Remaja Di Kota Bontang (Suatu Kajian Dalam Perspektif Penyimpangan Sosial). Hasil penelitian ini adalah faktor yang menyebabkan terjadinya degradasi moral remaja di Kota Bontang yaitu Kurangnya Pengawasan dari Orangtua, Sikap Masyarakat yang Apatis, Lingkungan dan Teman Sebaya.
7. Peneliti mengambil skripsi yang dituliskan Abdul Khakim Almajid pada Tahun 2019 yang berjudul Analisis Faktor-Faktor

Penyebab Degradasi Moral Siswa Kelas XI Ips Madrasah Aliyah Hidayatul Ummah Pringgoboyo Kec Maduran Kab Lamongan Dalam Tinjauan Teori Moralitas Emile Durkheim. Hasil Penelitian ini adalah Pergaulan yang salah menjadi faktor selanjutnya dalam terjadinya degradasi moral siswa di kelas XI IPS Madrasah Aliyah Hidayatul Ummah, sebagaimana yang diperoleh oleh peneliti, terdapat beberapa siswa yang ikut dalam kelompok anak punk jalanan, hal tersebut sangat membawa dampak negative dalam pembentukan moral siswa, terlihat moral anak tersebut terbawah ketika mereka bersekolah, dan akan mempengaruhi perubahan dari perilaku pada teman-temannya ketika di sekolah.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini terdiri dari, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB ini terdiri dari landasan-landasan teori yang akan dibahas, tentang faktor terjadinya degradasi moral pada remaja di perumahan Betungan Asri RW 02 kelurahan Betungan kota Bengkulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB ini menyajikan langkah yang harus dilakukan dalam penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian dengan sumber data, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan, teknik wawancara.

BAB IV HASIL PENELITIAN

penulisan temuannya mendeskripsikan area penelitian; hasil penelitian dan penulisan temuannya mendeskripsikan

BAB V KESIMPULAN

Pada BAB ini merupakan penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran lampiran.

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN.

